

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### DARING

Satuan Pendidikan : SMPN 3 Bumi Agung  
 Mata Pelajaran : IPS  
 Materi Pokok/ Sub Materi : Manusia, tempat dan lingkungan/Potensi sumber daya hutan Indonesia  
 Kelas/ Semester : 7 / Ganjil  
 Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

Kompetensi Dasar	IPK
3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan	-Menjabarkan potensi sumber daya alam berupa hutan di Indonesia -memberi contoh potensi sumber daya hutan di Indonesia -menguraikan fungsi atau manfaat potensi sumber daya hutan Indonesia yang dapat digunakan sebagai obat COVID-19 -menganalisis permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan COVID-19

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran Problem Based Learning peserta didik dengan benar dapat: Menjabarkan, memberi contoh, menguraikan dan menganalisis permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan sumber daya hutan di Indonesia dengan mengembangkan sikap penuh tanggung jawab, teliti, bekerja keras dan bekerja sama serta menyajikan hasil analisis dengan penuh percaya diri dan santun.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktifitas Pembelajaran
Pendahuluan	1. Guru menyampaikan salam kepada peserta didik melalui WhatsApp grup dan mengajak berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran, serta mengecek kehadiran siswa yang aktif dalam pembelajaran online tersebut. 2. Guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat belajar dan menjaga kesehatan di tengah pandemi COVID-19. 3. Guru menjelaskan aktivitas yang akan dilakukan dan cara pengerjaannya.
Kegiatan Inti	1. Peserta didik melihat video yang dikirimkan melalui WhatsApp grup tentang sumber daya hutan Indonesia 2. Peserta didik & guru mendiskusikan tentang apa dampak dari COVID-19 3. Masing-masing peserta didik mengerjakan Lembar Kerja yang dibagikan guru di WhatsApp grup dengan panduan pertanyaan yang ada di LK 3. Peserta didik bekerja secara individu untuk membahas permasalahan dengan menggali informasi dari berbagai sumber 4. Peserta didik mendapatkan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. 5. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi tentang sumber daya hutan Indonesia.
Penutup	1. Peserta didik diminta melakukan refleksi 2. Guru memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar di rumah dan selalu menjaga kesehatan dan menjaga jarak terkait COVID-19. 4. Guru memberikan tugas pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang

**C. PENILAIAN** : Penilaian Sikap : Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran online dan disiplin waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Penilaian Pengetahuan : Tugas tertulis Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja Kegiatan pembelajaran online

**D. ALAT, MEDIA DAN SUMBER BELAJAR** 1) Alat : Smartphone, Laptop, Kertas, dan Alat Tulis. 2) Media : Internet, Video, peta persebaran hutan Indonesia. 3) Sumber belajar : Buku Guru dan Buku Siswa kelas VII. SMP/MTs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia .

## Lembar Kerja Siswa Potensi Sumber Daya Hutan

Hutan Indonesia memiliki potensi yang sangat besar yaitu mencapai 99,6 juta hektar atau 52,3% dari luas wilayah Indonesia. Luas hutan yang besar tersebut, saat ini masih dapat dijumpai di Papua, Kalimantan, Sulawesi dan Sumatera. Di Jawa luas hutan telah mengalami banyak penurunan karena terjadi alih fungsi untuk pertanian dan pemukiman penduduk.



Sementara itu, alih fungsi hutan menjadi pertanian dan perkebunan banyak dijumpai di Sumatera dan Kalimantan. Selain hutannya yang luas, hutan Indonesia juga menyimpan kekayaan flora dan fauna atau keanekaragaman hayati yang sangat besar. Bahkan, banyak diantaranya merupakan spesies endemik atau hanya ditemukan di Indonesia, tidak ditemukan di tempat lainnya.

Hasil hutan tidak hanya sekadar kayu. Dari hutan tropis yang dimiliki Indonesia juga dihasilkan buah-buahan dan obat-obatan. Namun demikian, hasil hutan yang banyak dikenal penduduk adalah sebagai sumber kayu. Setidaknya terdapat 4.000 jenis kayu yang 267 diantaranya merupakan kayu yang memiliki nilai ekonomi tinggi.

Secara umum, jenis-jenis kayu dan sebarannya sebagai berikut.

1. Kayu Keruing, Meranti, Agathis dihasilkan terutama di Papua, Sulawesi, dan Kalimantan.
2. Kayu jati banyak dihasilkan di Jawa Tengah.
3. Rotan banyak dihasilkan di Kalimantan, Sumatera Utara dan Sumatera Barat.
4. Kayu Cendana banyak dihasilkan di Nusa Tenggara Timur.
5. Kayu Rasamala dan Akasia banyak dihasilkan di Jawa Barat



Mengapa kita harus menyelamatkan hutan ? Hutan yang kita miliki saat ini ternyata telah mengalami banyak kerusakan. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Kementerian Kehutanan, laju kerusakan hutan kita mencapai 300.000 hektar pertahun. Akibatnya, banyak spesies tumbuhan dan hewan yang terancam punah, bahkan beberapa diantaranya dianggap punah.

Jika hal ini terjadi terus-menerus bukan tidak mungkin pada masa yang akan datang hutan kita akan habis. Padahal hutan memiliki banyak manfaat atau fungsi yaitu:

1. Menyimpan air hujan dan kemudian mengalirkannya ke sungai-sungai dan danau, sehingga pada musim kemarau tidak mengalami kekeringan.
2. Tempat hidup bagi flora dan fauna yang menjadi sumber makanan dan obat-obatan pada saat ini maupun pada masa yang akan datang.
3. Mencegah terjadinya erosi atau pengikisan karena air hujan tidak langsung jatuh ke tanah dan mengikis tanah-tanah yang subur.
4. Menghasilkan oksigen dan menyerap karbon dioksida, sehingga suhu bumi terkendali.
5. Sumber kehidupan bagi masyarakat, khususnya masyarakat sekitar hutan dari produk yang dihasilkannya.



### Rincian Kegiatan

1. Bacalah materi pelajaran diatas !
2. Perhatikan peta persebaran hutan di Indonesia !
3. Lakukan tugas sebagai berikut : Lengkapilah peta diatas dengan menuliskan persebaran jenis- jenis kayu pada titik-titik yang disediakan !

### Pertanyaan

1. Sebutkan tanaman hutan yang bisa digunakan sebagai obat covid 19?
2. Sebutkan kayu apa saja yang terdapat di Papua dan di Jawa Barat.

